

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya saham yang dimiliki oleh manajemen tidak menjadi faktor penentu peningkatan nilai perusahaan. Rendahnya proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen menyebabkan fungsi pengawasan internal belum berjalan optimal, sehingga kepemilikan manajerial belum mampu menjadi sinyal positif bagi investor.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun rata-rata kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur tergolong tinggi, keterlibatan investor institusional dalam proses pengawasan belum berjalan secara efektif.
3. Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa keberadaan komisaris independen yang proporsinya memadai dapat memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen, meningkatkan transparansi, serta mendorong kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran komisaris independen dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

4. Komite Audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Walaupun jumlah anggota komite audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku, efektivitas pengawasan belum sepenuhnya optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah anggota komite audit tidak selalu sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan apabila kualitas dan independensi komite tidak diperhatikan.
5. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip ESG yang baik menjadi sinyal positif bagi investor dan pihak eksternal lainnya. Perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial cenderung dipersepsikan lebih kredibel dan berpotensi memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham.
6. Secara simultan, model gabungan yang mencakup mekanisme GCG (kepemilikan manajerial dan institusional, komisioner independen, komite audit) dan kinerja ESG secara statistik signifikan ($F = 5.307$, $p = 0.000$). Meskipun beberapa komponen individu tidak memiliki signifikansi mandiri, integrasi kolektifnya membentuk ekosistem tata kelola dan keberlanjutan yang kohesif yang diakui dan dihargai oleh pasar. Sinergi ini memperkuat gagasan bahwa pengelolaan holistik menggabungkan akuntabilitas struktural dengan tindakan berprinsip menjadi landasan nilai korporat yang berkelanjutan, terutama dalam sektor manufaktur Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memperkuat implementasi *Good Corporate Governance*. Peningkatan peran aktif manajemen dan komisaris independen, serta penguatan fungsi komite audit, diasumsikan dapat menjaga kredibilitas laporan keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk mempertimbangkan peningkatan kepemilikan saham oleh pihak manajerial secara proporsional guna menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga dapat mendorong peningkatan tanggung jawab dan motivasi manajemen dalam memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan manufaktur di Indonesia, disarankan untuk meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam pengungkapan kinerja ESG guna memperkuat reputasi perusahaan serta menarik minat investor di tengah persaingan pasar modal yang semakin ketat.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, atau *likuiditas*, serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan pendekatan analisis lain seperti *panel data regression* atau *structural equation modeling* (SEM) dapat memberikan hasil yang lebih mendalam terkait hubungan antarvariabel.